

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini antara lain:

2.1.1 Shigyt Demawan dan Amir (2011) meneliti tentang “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

Rasio yang digunakan dalam penelitiannya adalah *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Income To Sales*, *Return On Aquity*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover*, *Sales To Current Liabilities*. Penelitian ini memprediksi perubahan laba untuk satu tahun yang akan datang dengan periode 2009-2010. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* Dan *Operating Profit Margin*, *Net Income To Sales*, dan *Sales To Current Liabilities* dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang. *Gross Profit Margin*, *Return On Equity*, *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

Persamaan:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti perubahan laba.

- b. Alat analisis dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*).

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2009-2010, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2007-2010.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel dari Perusahaan Manufaktur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari Saham Syariah.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan *Current Ratio, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Income To Sales, Return On Equity, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Sales To Current Liabilities*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Current Ratio, Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Price Earning Ratio*.

2.1.2 Syamsudin dan Ceky Primayuta (2009) telah melakukan penelitian tentang “Rasio Keuangan Dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang dengan menggunakan *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Equity Ratio, Net Profit Margin*. Penelitian ini menggunakan periode selama 2007-2008. Obyek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan sampel sebanyak dua belas perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba, *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. *Debt Equity Ratio, Net Profit*

Margin berpengaruh negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Persamaan:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti perubahan laba.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan analisis regresi berganda.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti variabel *Current Ratio, Total Asset Turnover*.

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel dari Perusahaan Manufaktur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Saham Syariah.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan periode 2007-2008, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2007-2010.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Equity Ratio, Net Profit Margin* untuk memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan *Current Ratio, Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Price Earning Ratio*.

2.1.3 Suprihatmi SW (2006) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Jakarta”.

Rasio yang digunakan dalam penelitiannya adalah *Debt Equity Ratio, Leverage Ratio, Gross Profit Margin, Net Operating Margin, Inventory Turnover, Total*

Asset Turnover, *Return On Investment*, *Return On Equity* selama periode 2000-2002. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari hasil yang diperoleh di dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin*, *Return On Equity* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba, *Inventory Turnover*, *Return On Investment* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. *Debt To Equity*, *Leverage Ratio*, *Net Operating Margin*, *Total Asset Turnover* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Persamaan:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti perubahan laba.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan alat analisis regresi berganda.
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti variabel *Total Asset Turnover*.

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel dari Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode 2000-2002, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari Saham Syariah selama periode 2007-2010.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan *Debt Equity Ratio*, *Leverage Ratio*, *Inventory Turnover*, *Return On Investment*, *Return On Equity* di dalam penelitiannya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Current Ratio*,

Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Price Earning Ratio di dalam penelitiannya.

2.1.4 Victorson Taruh (2012) meneliti tentang “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tiga rasio yaitu *Total Asset Turnover, Current Liabilities To Inventories, Gross Profit Margin*. Alat analisis yang digunakan di dalam penelitiannya adalah regresi linier berganda, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur selama periode 2007-2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Total Asset Turnover* dan *Current Liabilities To Inventoris* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Persamaan:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan alat uji regresi linier berganda.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti *Total Asset Turnover*.

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2010 sebagai sampel dan penelitian sekarang menggunakan Saham Syariah selama periode 2007-2010 sebagai sampel.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan *Total Asset Turnover, Current Liabilities To Inventories, Gross Profit Margin* dalam penelitiannya, sedangkan

penelitian sekarang menggunakan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Operating Profit Margin*, *Price Earning Ratio* dalam penelitiannya.

2.1.5 Fitrah Batara Agung, dkk (2011) meneliti tentang “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Industri & Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)”.

Terdapat enam rasio yang digunakan dalam penelitiannya yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Price Earnings Ratio*, *Market To Book Value Ratio* Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda (*Multiple Regression*). Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah Perusahaan Industri & Chemical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2010. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. *Total Asset Turnover* dan *Market To Book Value Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perubahan laba.

Persamaan:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti tentang perubahan laba.
- b. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan alat analisis regresi berganda (*Multiple Regresiion*).
- c. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama meneliti *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Price Earning Ratio*.

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan *Debt To Equity* Dan *Market To Book Value Ratio* dalam penelitiannya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Operating Profit Margin* dalam penelitiannya.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan Industri & Chemical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Saham Syariah.

2.1.6 Nurjanti Takarini dan Erni Ekawati (2003) telah melakukan penelitian tentang “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba dengan menggunakan *Current Liabilities To Equity*, *Working Capital To Total Assets*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*. Penelitian menggunakan periode 1997-2000. Obyek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan sampel sebanyak dua puluh delapan perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis *logit* model (*regression logistic*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Liabilities To Equity*, *Working Capital To Total Assets*, *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap perubahan laba di masa datang, dan *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba di masa datang.

Persamaan:

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti tentang perubahan laba.

Perbedaan:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis *logit* model (*regression logistic*), sedangkan penelitian sekarang menggunakan alat analisis regresi linier berganda.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel dari sampel dari perusahaan Manufaktur 1997-2000, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari Saham Syariah selama periode 2007-2010.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan *Current Liabilities To Equity, Working Capital To Total Assets, Net Profit Margin, Return On Equity* dalam penelitiannya, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Current Ratio, Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Price Earning Ratio* dalam penelitiannya.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang

Keterangan	Judul	Tujuan	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil
Shigyt Demawan dan Amir (2011)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: <i>Current Ratio, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Income To Sales, Return On Equity, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Sales To Current Liabilities.</i> Variabel Dependen: Perubahan laba	42 perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba Secara parsial: a. <i>Current Ratio, Operating Profit Margin</i> mempunyai pengaruh positif signifikan b. <i>Net Income To Sales</i> mempunyai pengaruh negatif signifikan Sedangkan yang lainnya tidak berpengaruh
Syamsudin dan Ceky Primayuta (2009)	Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: <i>Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Equity, Net Profit Margin</i> Variabel Dependen: Perubahan laba	32 perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba Secara parsial: a. <i>Current Ratio</i> mempunyai pengaruh negatif signifikan b. <i>Total Asset Turnover</i> mempunyai pengaruh positif signifikan Sedangkan yang lainnya tidak berpengaruh

Suprihatmi SW (2006)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan memprediksi perubahan laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: <i>Debt To Equity, Leverage Ratio, Gross Profit Margin, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Return On Investment, Return On Equity</i> Variabel Dependen: Perubahan laba	155 perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba Secara parsial: a. <i>Gross Profit Margin, Return On Equity</i> berpengaruh negatif signifikan b. <i>Inventory Turnover, Return On Investment</i> berpengaruh positif signifikan Sedangkan yang lainnya tidak berpengaruh
Victorson Taruh (2012)	Analisis Rasio Keuangan Dalam memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur DI BEI	Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: <i>Total Asset Turnover, Current Liabilities To Inventories, Gross Profit Margin</i> Variabel Dependen: Pertumbuhan laba	81 perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Sacara parsial: a. <i>Gross Profit Margin</i> berpengaruh positif signifikan Sedangkan yang lainnya tidak berpengaruh
Fitrah Batara Agung, dkk (2011)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Industri & Chemical Yang Terdaftar Di Bursa	Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada Perusahaan Industri & Chemical yang terdaftar di BEI	Variabel Indenden: <i>Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Price Earning Ratio, Market To Book Value Ratio</i>	50 perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba Secara parsial: a. <i>Current Ratio, Debt Equity Ratio, Net Profit Margin, Price</i>

	Efek Indonesia Periode 2007-2010)		Variabel Dependen: Perubahan laba			<i>Earning Ratio</i> berpengaruh positif signifikan Sedangkan yang lainnya tidak berpengaruh
Nurjanti Takarini dan Erni Ekawati (2003)	Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Pasar Modal Indonesia	Untuk mengetahui perubahan rasio keuangan terhadap perubahan laba Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia	Variabel Independen: <i>Current Liabilities To Equity, Working Capital To Total Asset, Net Profit Margin, Return On Equity</i> Variabel Dependen: Perubahan laba	28 perusahaan	Analisis <i>logit</i> model (<i>regression logistic</i>)	Secara simultan <i>Current Liabilities To Equity, Working Capital To Total Asset, Net Profit Margin</i> berpengaruh positif Sedangkan yang lainnya tidak berpengaruh
Peneliti Sekarang (2013)	Prediksi Perubahan Laba Saham Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan	Untuk menguji prediksi <i>Cuurent Ratio, Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Price Earnings Ratio</i> perubahan laba Saham Syariah	Variabel Independen: <i>Current Ratio, Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Price Earnings Ratio</i> Variabel Dependen: Perubahan laba	Saham Syariah	Analisis regresi linier berganda	-

Sumber: Shigyt Demawan dan Amir (2011), Syamsudin dan Ceko Primayuta (2009), Suprihatmi SW (2006), Victorson Taruh (2012), Fitriah Batara Agung, *dkk* (2011), Nurjanti Takarini dan Erni Ekawati (2003), Peneliti Sekarang (2013).

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan dijelaskan beberapa teori yang diambil dari beberapa sumber oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

2.2.1 Laba

Laba merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode (Fitrah Batara Agung, *dkk*, 2011). Menurut Shigyt Demawan dan Amir (2011) Informasi laba digunakan untuk menilai kinerja manajemen suatu perusahaan dengan melihat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dana yang ada. Kondisi profitabilitas yang baik akan mendorong para investor untuk melakukan investasi ke perusahaan tersebut. Keuntungan investasi melalui laba merupakan indikator terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menyebabkan perubahan laba dianggap tepat untuk mengukur kenaikan atau penurunan perusahaan.

2.2.2 Perubahan laba

Setiap perusahaan pasti berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dapat dilihat dari perubahan laba. Perubahan laba adalah peningkatan dan penurunan laba dari tahun ke tahun (Fitrah Batara Agung, *dkk*, 2011).

Perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan relatif karena lebih representatif dibandingkan dengan laba absolut. Dasar perhitungan

laba adalah laba sebelum pajak dengan alasan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antarperiode yang dianalisis (Syamsudin dan Ceko Primayuta, 2009). Perubahan laba dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

ΔY = Perubahan laba

Y_t = Laba perusahaan dengan periode tertentu

Y_{t-1} = Laba perusahaan pada periode sebelumnya

2.2.3 Rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan, serta dapat memberikan gambaran baik atau buruk keadaan posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun berikutnya (Ridwan S. Sunjaja dan Inge Barlian, 2003 : 128).

Menurut Moeljadi (2006 : 48) rasio terdapat lima kelompok, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Namun, dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar yang meliputi:

- a. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya sebelum atau pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan dalam keadaan likuid, tetapi apabila perusahaan memenuhi kewajibannya sesudah jatuh tempo maka

perusahaan dalam keadaan tidak likuid. Rasio likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*.

Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio*. Rumus yang digunakan dalam menghitung *Current Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}} \dots\dots(2)$$

- b. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan seberapa efektivitas perusahaan mengelola aktiva. Aktiva yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif. Rasio yang dipakai untuk mengukur rasio aktivitas adalah *Total Asset Turnover*, *Receivable Turnover*, *Average Collection Period*, *Inventory Turnover*, *Net Working Capital Turnover*.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Total Asset Turnover*.

Rumus yang digunakan dalam menghitung *Total Asset Turnover* adalah:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots(3)$$

- c. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh dari sebuah perusahaan selama periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan mencari keuntungan untuk setiap penjualan yang dilakukan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Operating Profit Margin*.

Rumus untuk menghitung *Operating Profit Margin* adalah:

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \dots\dots(4)$$

- d. Rasio pasar adalah rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan informasi pada investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta peluang di masa yang akan datang. Rasio pasar dapat diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio*, *Market Book Value*.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Price Earning Ratio*.

Rumus yang digunakan dalam menghitung *Price Earning Ratio* adalah:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham Biasa}}{\text{Pendapatan Per Saham}} \dots\dots(5)$$

2.2.4 Faktor-faktor yang memprediksi perubahan laba

Perubahan laba perlu dianalisis untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan tersebut, baik perubahan yang meningkat maupun perubahan yang menurun (Jumingan, 2006 : 166). Perubahan laba dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Tingkat leverage

Apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi dan tidak dapat memenuhi hutangnya, maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin berkurang. Oleh karena itu, tingkat leverage dapat memprediksi perubahan laba perusahaan.

b. Volume penjualan

Penjualan mempunyai kaitan dengan total aktiva yang digunakan untuk mencapai *sales revenue*. Volume penjualan dipengaruhi oleh kapasitas pabrik, modal ditanamkan dalam bentuk aktiva kemudian dioperasikan bagi kegiatan penjualan. Pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan. Apabila volume penjualan semakin tinggi, maka dapat meningkatkan laba perusahaan.

c. Perubahan harga pokok penjualan

Perubahan harga pokok penjualan dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual dan harga pokok per unit. Semakin besar harga pokok penjualan maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan semakin besar, dan sebaliknya apabila harga pokok penjualan rendah akan memperoleh rugi.

d. Jumlah laba yang dimiliki oleh perusahaan

Seorang investor akan melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai laba yang cukup tinggi karena perusahaan menunjukkan mempunyai prospek yang baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, dimana nantinya akan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan.

2.2.5 *Current Ratio* dalam memprediksi perubahan laba

Current Ratio merupakan indikator dari rasio likuiditas, karena perhitungan tersebut membandingkan hubungan antara aktiva lancar dengan utang lancar pada perusahaan. *Current Ratio* menunjukkan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena itu *Current Ratio* adalah sejauh mana perusahaan mampu memenuhi

kewajiban hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancarnya pada saat jatuh tempo (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2007 : 33).

Semakin rendah rasio lancar maka menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi, sehingga perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya dan mempunyai prediksi yang baik terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi rasio lancar maka laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan semakin rendah, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian Shigyt Demawan dan Amir (2011) menguji analisis rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba.

2.2.6 *Total Asset Turnover* dalam memprediksi perubahan laba

Total Asset Turnover merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan menggunakan seluruh aktivasnya dalam menghasilkan penjualan untuk mendapatkan laba. Aktivitas operasi perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk asset yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (penjualan) dengan asset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut (Ridwan S. Sunjaja dan Inge Barlian, 2003 : 139).

Semakin besar efektivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan maka laba yang diperoleh perusahaan semakin baik, sehingga kinerja perusahaan juga semakin baik. *Total Asset Turnover* terbukti dapat memprediksi perubahan laba dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syamsudin dan

Ceky Primayuta (2009) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yaitu *Total Asset Turnover*.

2.2.7 *Operating Profit Margin* dalam memprediksi perubahan laba

Operating Profit Margin digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi pada tingkat penjualan tertentu. Rasio yang rendah akan mempunyai pengaruh yang baik terhadap efisiensi perusahaan. Namun, rasio yang tinggi menunjukkan struktur biaya yang tinggi sehingga akan mengakibatkan laba operasi tidak cukup untuk menutupi biaya tersebut (Ridwan S. Sunjaja dan Inge Barlian, 2003 : 145).

Operating Profit Margin mempunyai pengaruh yang baik terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan, apabila rasio tersebut mempunyai nilai yang rendah. Semakin rendah rasio maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat. sehingga laba yang jumlahnya lebih besar dari struktur biayanya dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan yang akan datang. Penelitian dari Shigyt Demawan dan Amir (2011) menunjukkan bahwa *Operating Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba.

2.2.8 *Price Earning Ratio* dalam memprediksi perubahan laba

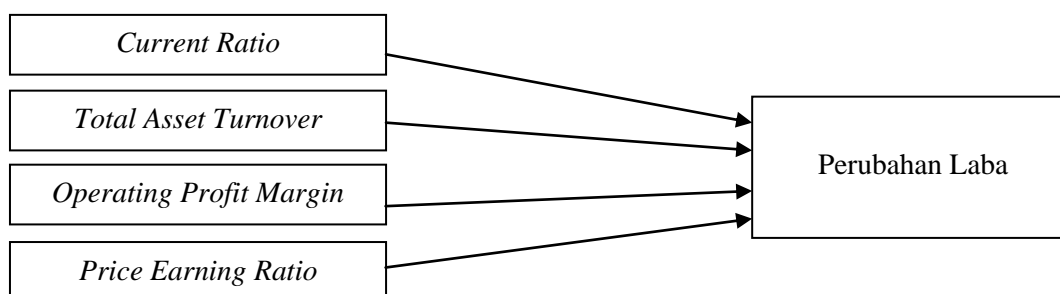
Price Earning Ratio menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan pendapatan per saham. Makin besar *Price Earning Ratio* suatu saham maka harga saham akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya sehingga angka dalam rasio ini biasanya digunakan investor

untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang (Dwi Prastowo, 2011 : 96).

Perusahaan yang memiliki peluang dalam tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai *Price Earning Ratio* tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Namun, jika perusahaan tingkat pertumbuhannya rendah cenderung mempunyai *Price Earning Ratio* yang rendah. Semakin rendah *Price Earning Ratio* suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. Jadi semakin kecil nilai *Price Earning Ratio* maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan sehingga akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut. Di dalam penelitian Fitrah Batara Agung, *dkk* (2011) menguji pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan landasan teori, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran
Prediksi Perubahan Laba Berdasarkan Rasio Keuangan

2.4 **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio, Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Price Earning Ratio* secara simultan dapat memprediksi perubahan laba Saham Syariah.
- b. *Current Ratio, Total Asset Turnover, Operating Profit Margin, Price Earning Ratio* secara parsial dapat memprediksi perubahan laba Saham Syariah.